

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pembinaan keagamaan perempuan muallaf suku Dayak Mayyan berbasis keluarga, masyarakat, pemerintah di Kecamatan Dusun Tengah Barito Timur diperoleh simpulan:

1. Kegiatan pembinaan keagamaan perempuan muallaf suku Dayak Manyan di Ampah Kecamatan Dusun Tengah berbasis keluarga:
 - a. Pembinaan keagamaan oleh suami yaitu dengan memberi pembinaan secara bertahap sesuai kemampuan psikologis istri dengan memulai untuk menutup aurat yang memang kewajiban setiap muslimah, memberikan pembiasaan sholat berjamaah agar terlatih bacaan sholat serta memfasilitasi untuk mengikuti pengajian dan majlis taklim agar dibina oleh yang orang yang kompeten dibidangnya.
 - b. Pembinaan keagamaan oleh mertua yaitu lebih banyak membina akhlak secara psikologis serta pembinaan permasalahan pribadi yang berkaitan dengan problematika pasca syahadat, akhlak terhadap orangtua yang non muslim setelah memeluk Islam agar tetap berbuat baik dan memperlakukan orangtua dengan akhlak yang baik.
 - c. Pembinaan keagamaan oleh saudara ipar perempuan menekankan kepada ibadah praktis yang dilakukan sehari-hari. Memulai dari hal dasar seperti pembinaan bersuci dari najis dengan whudu, mandi wajib serta tata bacaan

sholat dan doa sehari-hari, terlebih muallaf masih sulit mengungkapkan permasalahan pribadi tentang materi haid, nifas dan lain lain (fiqih wanita) sehingga pembinaan saudara ipar perempuan sangat membantu dalam proses pembelajaran fiqih wanita, karena dengan ipar perempuan lebih terbuka dan leluasa untuk berkonsultasi

2. Kegiatan Pembinaan Keagamaan Muallaf suku Dayak Manyan di Kecamatan Dusun Tengah yang dilakukan oleh Masyarakat:
 - a. Dakwah menghilangkan tradisi yang mengandung syirik yaitu tradisi *Menyanggar Wadian(balian)* yaitu suatu usaha menghilangkan berbagai budaya Dayak Manyan yang bertentangan dengan tradisi masyarakat Islam yang masih berlaku di Kecamatan Dusun Tengah yaitu peristiwa *Menyanggar* melalui usaha memperkenalkan budaya islami melalui peringatan hari besar Islam yaitu dengan Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhamad, peringatan 1 Muharram dan budaya Islami lainnya.
 - b. Majelis Taklim muallaf yang merupakan wadah berfokus pada materi Fiqih dan pelaksanaan Ibadah sebagai wujud usaha pembinaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membentuk muallaf yang istiqomah pasca syahadat.
 - c. Yasinan Perempuan Muallaf dibentuk oleh masyarakat setempat dengan pembacaan Yasin dan Maulid Habsyi secara bersama-sama, kemudian pendalaman materi yang berkaitan dengan akidah, dan fiqih wanita.

3. Kegiatan pembinaan keagamaan muallaf suku Dayak Manyan di Kecamatan Dusun Tengah berbasis pemerintah:
 - a. Pembinaan oleh penyuluh keagamaan KUA (Kantor Urusan Agama) secara personal, merupakan bimbingan konseling yang juga didampingi oleh suami, berbentuk pendalaman materi akidah dan akhlak, durasi bimbingan ini selama dua minggu sekali. Menggunakan metode variatif yaitu ceramah, dialog, menggunakan media audio visual, serta ada proses evaluasi.
 - b. Pembinaan oleh penyuluh KUA (Kantor Urusan Agama) secara berkelompok yang dinamakan halaqah yang berisi materi ibadah praktis seperti whudu, sholat dan bimbingan membaca Alquran yang dilaksanakan secara kolektif pada Balai KUA. Selain itu ada pemberian paket dakwah bekerjasama dengan Majelis Taklim, Ormas keagamaan NU, Muhammadiyah, dan Jamaah Tabligh. Pembinaan secara kelompok yang menjadi pembeda antara bimbingan yang diberikan oleh masyarakat dan keluarga yaitu pembinaan yang diberikan oleh pemerintah mempunyai perangkat dan dana yang jelas.

b. Saran-saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya suami selalu memberikan perhatian yang lebih dari segi waktu dan frekuensi sehingga tidak sekedar menikah dan lepas tanggungjawab pasca syahadat, terlebih jika tidak bisa membimbing maka menyediakan guru atau orang yang lebih mumpuni dalam memerikan pembinaan keagamaan terutama pembinaan membaca Alquran dalam keluarga lebih ditingkatkan.
2. Pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus ormas keagamaan NU, Muhammadiyah dan Jamaah Tabligh harus menjalin kerjasama serta fokus pada pembinaan akidah, ibadah dan akhlak.
3. Penyuluh keagamaan baik yang PNS dan Non PNS dari KUA lebih proaktif mencari data dan mendatangi rumah para muallaf untuk diberikan pembinaan keagamaan karena masih ada muallaf yang belum terdata oleh pihak KUA sehingga tidak mengetahui berbagai pembinaan yang dilaksanakan oleh KUA
4. Pemerintah hendaknya memberikan alokasi dana yang lebih pada setiap kegiatan pembinaan muallaf di Ampah Kecamatan Dusun Tengah.